

HOW TO SELL YOUR SELF AND SKILL



22 Mei 2015

elum >>



...???

ANDA MASUK MANA...?

TIDAK MAMPU
TIDAK MAU

MAMPU
TIDAK MAU

TIDAK MAMPU
MAU

MAMPU
MAU

SO.....

WHAT MUST I DO....?

**PERSONAL BRAND
(PB)**



Apa itu Personal Brand?

Dipahami sebagai suatu pencitraan terhadap publik, dimana kita “**menjual diri**” kita dengan segala kemampuan yang kita miliki, dimana kemampuan yang kita miliki tersebut beda dari yang lain.

Sesuatu yang **UNIK**
Yang mencerminkan diri kita (**OTENTIK**)

Bagaimana kita bisa memiliki PERSONAL BRAND

- ▶ Kenali potensi diri
- ▶ Kembangkan potensi diri
 - ▶ Tambah potensi diri

Memiliki personal branding adalah salah satu aspek penting karena itulah cara terbaik untuk menunjukkan bakat, kemampuan, layanan atau keahlian kepada orang lain.

Namun ada kalanya kita jadi tidak nyaman saat harus mempromosikan diri, karena bila dilakukan dengan cara yang tidak tepat, hal tersebut malah akan dianggap sebagai tindakan menyombongkan diri.

Lalu bagaimana cara terbaik 'menjual' diri anda tanpa harus tampak seperti menyombongkan diri di mata orang lain?

▶ **Jadilah Apa Adanya**

Ada banyak tokoh yang dapat kita jadikan idola atau panutan dalam mencapai kesuksesan

▶ **Jangan Berlebihan**

Saat mempromosikan diri anda, tetaplah berpegang pada fakta yang ada dan jangan dilebih-lebihkan. Bila semua yang anda sampaikan adalah fakta, maka anda tak perlu repot mengingat-ingat apa saja yang hendak anda kemukakan. Ukurlah kemampuan diri dahulu.

▶ **Mau Menghargai**

Saat berbagi pengalaman tentang sebuah prestasi, jangan ragu untuk memberi penghargaan kepada siapa saja yang terlibat didalamnya. Kemauan untuk menghargai hasil kerja orang lain mencerminkan bahwa anda adalah seorang yang percaya pada kemampuan sendiri.

▶ **Memberi manfaat**

Memberi lebih banyak manfaat dengan keahlian yang dimiliki adalah cara terbaik untuk mempromosikan diri. Membantu orang lain dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi melalui keahlian anda adalah cara yang cerdas dan strategis untuk membangun reputasi dan hal tersebut juga akan memastikan bahwa keberadaan anda diterima dengan baik dalam suatu lingkungan.

Apakah saya sudah memiliki
PERSONAL BRAND...?

LALU BAGAIMANA?

MAU MENJADI :

ENTREPRENEUR

Atau

INTRAPRENEUR

Entrepreneurship adalah kemampuan dan kemauan nyata seorang individu, yang berasal dari diri mereka sendiri, dalam tim di dalam maupun luar organisasi yang ada, untuk menemukan dan menciptakan peluang ekonomi baru.

[Wennekers dan Thurik (1999)]



Mengapa orang mengambil tantangan menjadi wirausaha/ entrepreneur?

1. Opportunity/kesempatan

Kesempatan menjadi entrepreneur adalah menjadi Leadership atau kepemimpinan di bisnis yang anda bangun. Kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses.

2. Profit/ keuntungan

Salah satu alasan yang menggiurkan menjadi seseorang entrepreneur adalah keuntungan yang didapat. Anda bisa menjadi orang terkaya jika bisnis yang dikerjakan sukses. Tentunya dengan harus mempunyai kegigihan untuk usaha lebih keras dan keuletan.

3. Independence/Kebebasan

Beberapa entrepreneur benar-benar tidak nyaman ketika bekerja untuk orang lain. Salah satu dari yang terbaik menjadi entrepreneur adalah kebebasan untuk mengejar semangat dan cita-citamu.

4. Challenge/Tantangan

Kita mungkin sering membaca atau menyaksikan beberapa kasus mundurnya seorang manajer atau eksekutif dari suatu perusahaan. Sebagian dari mereka ternyata merasa jenuh terus

Apa yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha/entrepreneur?

- 1. Self-directed** → Anda harus disiplin dan benar-benar nyaman menjadi bos. Anda sendiri yang akan bertanggung jawab atas kesuksesan atau kegagalan
- 2. Self-nurturing** → Anda harus percaya terhadap ide anda sendiri bahkan ketika tidak ada orang lain setuju dan anda harus mampu mengisi kembali semangat anda.
- 3. Action-oriented** → tidak cukup jika hanya mempunyai Ide bisnis yang besar.yang paling terpenting adalah membakar keinginan untuk merealisasikan, aktualisasi,dan bangun mimpi dalam kenyataan
- 4. Highly energetic** → Anda harus mampu dalam menangani Emosi,mental, dan fisik untuk bekerja keras dan panjang.karyawan dapat berlibur di akhir pekan;entrepreneurs sering bekerja 7 hari sepekan penuh dan tidak ada libur tahunan.tetapi kebanyakan entrepreneur berpikir itu lebih baik daripada bekerja waktu yang lama untuk seseorang.
- 5. Tolerant of uncertainty** → Kesuksesan enterpreneur adalah

Intrapreneur adalah orang yang memiliki “entrepreneurship”, namun tidak keluar dari perusahaan di mana ia bekerja.

Intrapreneurs

orang-orang kreatif yang bekerja sebagai pengusaha dalam perusahaan. Intrapreneurs menggunakan sebuah perusahaan sebagai sumber daya untuk meluncurkan produk baru untuk perusahaan.

Menurut Tunggal Tranggono seorang pemerhati koperasi menyatakan bahwa intrapreneur adalah “self determined goal setter” orang yang mengambil inisiatif melakukan suatu tugas tertentu yang dituntut oleh dirinya sendiri.

CIRI – CIRI INTRAPRENEUR :

- ▶ Intrapreneur seolah menjadi general manager dari sebuah bisnis baru yang belum ada di perusahaan
- ▶ Biasanya memiliki background teknis atau perusahaan, tetapi tidak memusuhi disiplin kerja yang lain, pandai beradaptasi dan melakukan penyesuaian
- ▶ melakukan hal-hal sesuai kehendak hatinya
- ▶ pemikir/konseptor sekaligus pelaksana
- ▶ punya dedikasi penuh dan bersedia mencurahkan waktu habis-habisan agar mimpinya kenyataan.
- ▶ menunjukkan kualitas yang baik
- ▶ segala sepak terjangnya hanya berdasar kepentingan usahanya
- ▶ orang yang meraih target yang ditetapkannya sendiri
- ▶ selalu menetapkan standar kerja yang tinggi
- ▶ kegagalannya merupakan proses belajar

12 karakteristik yang dimiliki oleh Intrapreneur sukses.

1. Percaya Diri

Percaya diri muncul karena tindakan dan pengambilan keputusan yang berani saat mereka dalam keraguan. Justru disaat ragu mereka lebih banyak memutuskan Yes dari pada No.

2. Memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi

Mereka bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sepenuh hati. Mereka bertindak dan memberi perhatian penuh terhadap proses. Mereka melihat solusi dari setiap masalah, bukan menyalahkan keadaan atau anak buah, betapapun sulit keadaan itu.

3. Mampu berkomunikasi

Komunikasi menjadi kunci kesuksesan dalam menciptakan hubungan yang harmonis. Seorang intrapreneur mau berpikiran terbuka untuk mempelajari cara berkomunikasi efektif, baik secara tulisan maupun lisan. Mereka mau mendengar, berpikiran terbuka, menjaga integritas dengan mengatakan secara jujur apa yang ada di dalam pikirannya.

4. Sangat Terbuka Untuk Belajar Hal Baru

Mereka sangat terbuka dengan semua hal yang berhubungan dengan ilmu baru.

5. Team Player

Mereka bisa menciptakan leverage, daya ungkit dari teamwork untuk menyelesaikan persoalan bisnis yang rumit dan berat. Tidak ada intrapreneur yang sukses tanpa dukungan team sukses.

6. System-Oriented

Seorang intrapreneur sangat mengandalkan system. Mereka sangat system oriented.

7. Dedikasi Tinggi

Seorang intrapreneur mendedikasikan dirinya untuk menyelesaikan rencana-rencananya, visinya, dan mimpi-mimpinya yang merupakan tujuan hidupnya. Salah satu alasan mengapa sebuah pekerjaan gagal adalah karena kehilangan fokus.

8. Grateful

Intrapreneur sejati ternyata adalah orang-orang yang penuh rasa syukur. Mereka sadari semakin bersyukur, semakin tangan terbuka, semakin terbuka pula pintu-pintu berkat. Karena hanya orang yang menghargai pemberian akan lebih banyak diberi.

Mereka bukan hanya bersyukur menerima kebaikan, namun mereka juga bersyukur karena mendapat pembelajaran dari kesalahan.

Mereka tidak menganggap remeh apapun, dan inilah yang memberikan mereka ketekunan, daya tahan serta fleksibilitas untuk terus maju.

9. Optimistic

Mereka sangat optimis, mereka menambah keyakinan, iman, dan pengharapan bahwa dunia akan menjadi lebih baik.

10. Keseimbangan

Semangat tinggi 80% kegagalan di pekerjaan disebabkan oleh manusia, untuk itu intrapreneur sangat menghargai hubungan antar manusia. Intrapreneur adalah orang yang penuh perhatian, kesabaran dan Fun. Tidak selamanya serius dan pemarah.

11. Menciptakan Pemimpin Baru

Selain self motivated– mereka juga memiliki kemampuan untuk memimpin orang. Mereka memahami pentingnya teamwork, dan mereka memahami bahwa mendukung orang lain untuk sukses dan menjadi pemimpin akan membawa hasil yang lebih memuaskan lagi.

12. Tidak takut Sukses ataupun Resiko

Mereka tidak takut resiko. Bukan hanya mengambil kesempatan, namun mereka mengambil resiko. Banyak orang menghambat kesuksesan dengan cara menurunkan mimpi dan takut dengan kemungkinan sukses.

Micropreneur / home-based businesses.

Micropreneur bersedia untuk menerima resiko untuk memulai dan mengelola bisnis yang tetap kecil, mereka melakukan pekerjaan yang mereka ingin lakukan, dan menawarkan gaya hidup yang seimbang. Contoh dari Micropreneur seperti penulis, konsultan, produser video, arsitek, dll

JADI MANA PILIHAN ANDA

▶ ENTRE

▶ INTRA

PRENEU
R



TERIMAKASIH

